

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Miftahul Hayat WaringinKurung, Serang, Banten pada semester Genap tahun pelajaran 2015/2016. Adapun waktu penelitiannya adalah pada bulan April-Juli 2016.

#### **B. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan kedua variabel yang diukur tersebut. Tingkat hubungan yang diperoleh melalui hubungan antara kedua variabel atau lebih tersebut dinamakan sebagai suatu koefisien korelasi.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wajah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung : ALFABETA , 2014), 206

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 173.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Miftahul Hayat WaringinKurung, Serang Banten berjumlah 160 siswa.

### Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	20	30	50
2	VIII	15	25	40
3	IX	25	45	70
<b>Total</b>		60	100	160

### 2) Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Tukiran Taniredja bahwa: "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".<sup>3</sup>

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan bila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil "10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuannya". Karena populasi yang diteliti lebih dari 100, maka penulis menetapkan sampel sebesar 25% yaitu sebanyak 40 siswa. Dari sampel 40 siswa tersebut, penulis mengambil sampel dari kelas VIII yaitu 40 siswa.

$$\frac{25}{100} \times 160 = 40 \text{ siswa}$$

---

<sup>3</sup> Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 34.

## D. Instrumen Penelitian

### a. Komunikasi Interpersonal Guru

#### 1) Definisi Konsep

Komunikasi interpersonal guru merupakan skor yang diperoleh dari responden tentang keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.<sup>4</sup>

#### 2) Definisi Operasional

Komunikasi interpersonal guru merupakan komunikasi yang terjadi pada satu individu dengan individu yang lainnya dimana individu satu berperan sebagai komunikator dan satunya berperan sebagai komunikan baik dalam kehidupan bersosial maupun dalam dunia kerja

#### 3) Kisi-kisi instrumen

Dari variabel di atas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

No	Variabel X	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
1.	Komunikasi Interpersonal Guru	1. Keterbukaan	1, 2, 3, 4	4
		2. Empati	5, 6, 7, 8	4
		3. Sikap mendukung	9, 10, 11, 12	4
		4. Sikap positif	13, 14, 15, 16	4
		5. kesetaraan	17, 18, 19, 20	4
			20	20

<sup>4</sup> Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung : CV, Remaja Karya,, 1998), 129

b. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits

1) Definisi konsep

Hasil belajar merupakan kemampuan atau perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam bentuk nilai yang dapat diamati dan diukur dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang diterapkan.

2) Definisi operasional

Hasil belajar adalah skor yang di peroleh siswa dari test objektif yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan urutan materi yang dipelajari, yaitu tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidupku

3) Kisi-kisi instrumen

Dari variabel di atas, dapat digambarkan kisi-kisi intrumen penelitian sebagai berikut :

No	Variabel Y	Materi	Indikator	Pertanyaan	Skor
1.	Hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits	Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidupku	1. Hasil Kognitif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	35
			2. Hasil Afektif	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	35
			3. Hasil Psikomotorik	15, 16, 17, 18, 19, 20	30
				20	100

## E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sbb :

### 1. Angket/Kuesioner

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku”.<sup>5</sup> Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket tertutup artinya terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Reponden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

Untuk angket ini digunakan skala likert. Dan dikenal dengan skala likert ini biasanya menggunakan lima tingkatan, yakni :

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)
Ragu-Ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)	

Setiap alternatif jawaban item angket, berarti memungkinkan lima pilihan, yaitu :

1. Jawaban SS diberi Skor = 5
2. Jawaban S diberi skor = 4
3. Jawaban RR diberi skor = 3
4. Jawaban TS diberi skor = 2
5. Jawaban STS diberi skor = 1

---

<sup>5</sup> Taniredja, Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 44.

Skor di atas bila pertanyaan atau pernyataan bersifat positif apabila pertanyaan atau pernyataan negatif, maka skor sebaliknya. Dengan demikian, skala menunjuk pada sebuah instrument pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok terapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.

## 2. Test

Tes digunakan mengukur kemampuan siswa terhadap apa yang telah dipelajari pada bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits, tes dibimbing sendiri oleh peneliti berdasarkan silabus mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

## **F. Teknik dan Analisis Data**

Pengolahan data antara lain bertujuan untuk melihat kecenderungan setiap jawaban dari setiap item pertanyaan angket. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pentabulasian data. Tabulasi data ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan lajur-lajur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian
2. Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban dari setiap item
3. Penentuan pedoman pengolahan data.

Agar data yang diperoleh dapat diolah secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga ditarik kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu ditetapkan teknik pengolahan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menentukan teknik pengolahan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Pada pengolahan data ini, sesuai dengan sifat dan jenis data yang

diperlukan, maka penulis menetapkan untuk menggunakan teknik perhitungan statistik dalam menggunakan teknik statistik yaitu:

1. Range:

$$R = X_b - X_k$$

2. Kelas Interval:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

3. Panjang Interval Kelas:

$$P = \frac{r}{K^6}$$

4. Analisis Tendensi Sentral

Untuk perhitungan Tendensi Sentral dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Mean dengan rumus:

$$\dot{x} = \frac{\sum xf}{N}$$

$\dot{x}$  = Mean yang akan dicari

$fx$  = jumlah perkalian midpoint dan interval

$N$  = jumlah frekwensi

b) Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + p \left( \frac{1/2n - F}{f} \right)$$

$b$  = batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak

---

<sup>6</sup> Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 17-18.

<sup>7</sup> Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 33

<sup>8</sup> Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 40

- p = panjang kelas median  
 n = ukuran sampel atau banyak data  
 F = Jumlah semua frekwensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median  
 f = frekwensi kelas median.

c) Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1+b2} \right)$$

- b = batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak  
 p = panjang kelas median  
 b1 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal  
 b2 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal.<sup>9</sup>

d) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}^{10}$$

SD = Standar Deviasi

X<sup>2</sup>= jumlah deviasi yang dikwadratkan

f = Frekwensi

<sup>9</sup> Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Haja Mandiri, 2011),

<sup>10</sup> Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 51.



## 5. Uji Normalitas

- a) Menghitung
- $Z$
- dengan rumus :

$$Z = \frac{Bk - X}{SD}$$

- b) Menghitung
- $X$
- (chi kuadrat) dengan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Ket.  $Oi$  = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke- $i$  $Ei$  = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke- $i$ 

- c) Mencari derajat kebebasan

$$Dk = k - 3$$

Ket.  $k$  = jumlah variable bebas

- d) Menentukan taraf nyata (
- $\alpha$
- )

$$X^2_{tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

Ket.  $\alpha$  = konstanta $dk$  = derajat kebebasan

Setelah itu penulis melakukan klasifikasi data, yaitu usaha untuk menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu sesuai dengan sub-sub permasalahan yang dibuat berdasarkan analisis variabel. Untuk melihat hubungan dua variabel penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik product moment.

1. Menghitung persamaan regresi dengan rumus:

$$= a + b.X$$

Ket.  $a$  = konstanta atau bila harga $b$  = koefisien regresi $x$  = nilai variable independen

$$\text{Konstanta } a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Ket. n = jumlah data

y = jumlah nilai variabel Y

x = jumlah nilai variabel X

$$\text{Konstanta } b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad 11$$

## 2. Uji homogenitas

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \qquad Sy^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

Mencari F hitung dengan varians X dan Y dengan rumus :

$$F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}}$$

## 3. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (x)(y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket. n = banyaknya data

x = total jumlah dari variabel X

y = total jumlah dari variabel Y

x<sup>2</sup> = kuadrat dari total jumlah variabel X

y<sup>2</sup> = kuadrat dari total jumlah variabel Y

xy = hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel

Y.

---

<sup>11</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2013), 284-285.

### Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	00,0 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

4. Koefisien determinasi (kd), dengan rumus:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Ket. r = nilai korelasi<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Supardi,dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: HAJA Mandiri, 2011)99.